

PENGUATAN ANALISIS EKONOMI SISWA ALIYAH: INTEGRASI AGAMA DAN DEMONSTRASI APLIKASI HEAT

Agung Riyardi

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*Correspondence E-mail: ar233@ums.ac.id

Kata Kunci:

Analisis
Ekonomi,
Integrasi Agama
Islam, Aplikasi
HEAT.

Abstrak

Penurunan jumlah lulusan SMA dan yang sederajat yang melanjutkan belajar Ilmu Ekonomi harus mendapatkan perhatian serius. Permasalahan utama terdapat pada lemahnya kemampuan analisis Ilmu Ekonomi siswa. Tujuan pengabdian ini adalah penguatan kemampuan analisis siswa madrasah aliyah tentang ilmu ekonomi permintaan berupa konsep *Hear, Empathize, Apologize, and Take Action* (HEAT) untuk menangani keluhan konsumen di media sosial. Metode pengabdian adalah ceramah yang mengintegrasikan konsep HEAT sesuai dengan agama Islam, pendemonstrasian aplikasi untuk menangani keluhan pelanggan berbasis HEAT, dan eksplorasi laboratorium. Lokasi pengabdian adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Surakarta (MAMSKa) sebanyak 24 siswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Surakarta mengalami penguatan analisis Ilmu Ekonomi. Di dalam ruangan mereka menyimak ceramah integrasi agama dan konsep HEAT dan mengoperasikan aplikasi berbasis HEAT. Di luar ruangan mereka mengeksplorasi laboratorium. Dampaknya, mereka antusias menulis kata mutiara tentang HEAT dan banyak di antara mereka yang ingin melanjutkan kuliah di bidang Ilmu Ekonomi. Implikasi dari pengabdian ini adalah di masa mendatang pengabdian supaya memanfaatkan Tri Dharma perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa pada suatu topik tertentu dan melakukan pemberdayaan keuangan siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi bidang Ilmu Ekonomi.

Keywords:

Economic
Analysis,
Integration of
Islam, HEAT
Application.

Abstract

The decline in the number of high school graduates pursuing studies in economics should increase serious attention. The core issue lies in students' limited analysis ability on the economics subject. This community service initiative aimed to strengthen the analysis ability of Islamic high school-level students regarding economics—specifically focusing on the "Hear, Empathize, Apologize, and Take Action" (HEAT) concept for handling consumer complaints on social media. The methods employed included lectures integrating the HEAT concept with Islamic principles, demonstrations of a HEAT-based complaint-handling application, and laboratory exploration. The activity took place at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Surakarta on 6 June 2026, involving 24 students from Madrasah Aliyah Muhammadiyah Surakarta (MAMSKa). The results

indicate that the students' economics analysis ability was successfully strengthened. Indoors, they attended lectures integrating religious teachings with the HEAT concept and operated the HEAT-based application; outdoors, they engaged in laboratory exploration. Consequently, the students showed enthusiasm by writing inspirational quotes about HEAT, and many expressed a desire to pursue higher education in Economics. Future initiatives should involve students in specific Economics-related activities within the framework of the "Tri Dharma Perguruan Tinggi" and focus on financial empowerment to enable them to pursue university studies in the field of economics.

Article submitted: 2026-05-24. Revision uploaded: 2026-06-24. Final accepted: 2026-07-14.

PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia yang berpendidikan SMA dan yang sederajat semakin banyak. Pada tahun 2023, jumlah penduduk Indonesia yang lulus SMA dan sederajat sebanyak 30,22% dan pada tahun 2025 mencapai 31,25% dari total jumlah penduduk Indonesia. Di antara lulusan SMA dan sederajat tersebut ada yang memilih melanjutkan studi ke program studi Ilmu Ekonomi. Hanya saja, jumlah mereka terus mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa semakin lama siswa semakin kurang tertarik melanjutkan studi di bidang Ilmu Ekonomi, terlepas bahwa berbagai pengabdian telah mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi dan program studi secara kritis berdasarkan minat, tren, dan perkembangan karir [1].

Terdapat dua masalah yang dialami siswa SMA dan yang sederajat ketika akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dua masalah tersebut adalah motivasi dan pemahaman. Permasalahan tersebut juga jelas terjadi pada siswa madrasah aliyah [2]–[4]. Terlepas dari masalah motivasi, permasalahan utama penurunan minat dan jumlah siswa yang melanjutkan belajar di perguruan tinggi bidang Ilmu Ekonomi adalah para siswa lemah dalam kemampuan analisis Ilmu Ekonomi. Para siswa telah menyadari adanya berbagai jalur aktualisasi diri setelah lulus dari bangku sekolah SMA dan yang sederajat. Namun, mereka kurang berminat melanjutkan studi di bidang Ilmu Ekonomi karena kurangnya kemampuan analisis tentang bidang Ilmu Ekonomi. (Lihat Gambar 1)



Gambar 1. Permasalahan Perlunya Penguatan Kemampuan Analisis Untuk Studi Lanjut Bidang Ilmu Ekonomi

Tabel 1 mengonfirmasi kurang tertariknya siswa SMA dan sederajat belajar di bidang Ilmu Ekonomi. Dua puluh lima mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan UMS menyatakan bahwa selama sekolah di SMA dan yang sederajat telah mendapatkan pengetahuan dasar-dasar IPS dan Ilmu Ekonomi. Namun, hanya sekitar 12% yang mendaftar ke program studi Ekonomi Pembangunan UMS sebagai pilihan pertama. Dengan demikian, permasalahan dialami lulusan SMA dan sederajat adalah perlunya penguatan kemampuan analisis Ilmu Ekonomi.

Tabel 1. Pilihan Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan UMS
Ketika Mendaftar Kuliah

Pertanyaan	Ya	Tidak	Total	Prosentase
Apakah selama sekolah di SMA atau yang sederajat mendapatkan pelajaran tentang dasar-dasar IPS dan Ilmu Ekonomi?	25	0	25	100%
Apakah sebelum mendaftar ke UMS sudah mengetahui program studi Ilmu Ekonomi?	5	20	25	20%
Apakah mendaftar belajar di program studi Ekonomi Pembangunan sebagai pilihan pertama?	3	22	25	12%

Berbagai pengabdian telah berusaha mengatasi rendahnya motivasi siswa untuk belajar di pendidikan tinggi. Sama-sama menggunakan metode sosialisasi, berbagai pengabdian tersebut berbeda dalam target pengabdian. Sebagian memfokuskan pengabdian kepada siswa SMA dan sederajat [5]–[11], dan sebagian yang lain kepada masyarakat umum [12]–[16]. Demikian juga, terdapat berbagai pengabdian kepada siswa SMA dan yang sederajat tentang *demand and supply* [17], pengembangan *flipbook* [18], cara menulis karya ilmiah [19], sosialisasi pasar modal [20], literasi digital [21], dan *teaching factory*, *coding*, dan kecerdasan buatan [22]. Semuanya itu bermanfaat mendorong siswa SMA dan yang sederajat untuk menambah kemampuan analisis Ilmu Ekonomi dan berminat melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.

Namun, sependek pengetahuan kami, belum ada pengabdian yang menguatkan kemampuan analisis ekonomi siswa madrasah aliyah menggunakan konsep ilmu ekonomi permintaan *hear*, *empathize*, *apologize*, and *take action* (HEAT). Oleh karena itu tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mensosialisasikan integrasi agama dan konsep HEAT, mendemonstrasikan aplikasi HEAT untuk menangani keluhan konsumen di media sosial, dan menunjukan laboratorium ekonomi pembangunan kepada siswa madrasah aliyah. Harapan dari pengabdian ini adalah kemampuan analisis ekonomi siswa madrasah aliyah meningkat dan berminat meneruskan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi bidang Ilmu Ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian berupa tahap Observasi, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian. Tahap observasi berupa diskusi dengan pimpinan madrasah aliyah tentang tujuan pengabdian dan perkembangan madrasah. Harapannya, diperoleh kesepakatan bersama untuk melakukan kegiatan pengabdian. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2026 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Peserta pengabdian adalah siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Surakarta (MAMSka). Jumlah peserta adalah 24 siswa.

A. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan berupa ceramah, demonstrasi aplikasi, dan eksplorasi laboratorium. Ceramah menyampaikan bahwa konsep HEAT adalah salah satu pendekatan kontemporer untuk memahami permintaan konsumen yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Nara sumber adalah dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Dr. Agung Riyardi, S.E., M.Si yang

menyampaikan materi hubungan antara konsep HEAT dan permintaan konsumen. Nara sumber lainnya adalah kepala sekolah MAMSKa, Sumarman S.Ag., M.Ag. yang menyampaikan materi integrasi antara agama Islam dan konsep HEAT. Nara sumber memiliki kompetensi. Dr. Agung Riyardi, S.E., M.Si. adalah ketua penelitian *Railway E-ticketing User Complaint Clustering and Handling during Unexpected Event and Long Holiday* yang meneliti konsep HEAT dapat diaplikasikan untuk menangani keluhan pengguna *e-ticket* kereta api. Sumarman S.Ag., M.Ag. adalah kepala sekolah MAMSKa yang bisa meningkatkan minat siswa dalam memahami konsep HEAT dan integrasinya dengan agama Islam.

Demonstrasi aplikasi diharapkan menunjukkan bagaimana mengatasi keluhan pengguna *e-ticketing* Kereta Api Indonesia (KAI). Nara sumber demonstrasi adalah Fadhil Erdy Qashmal S.Kom yang merupakan asisten dalam mendesain aplikasi dalam penelitian *Railway E-ticketing User Complaint Clustering and Handling during Unexpected Event and Long Holiday*.

Eksplorasi laboratorium Ekonomi Pembangunan mengajak peserta pengabdian untuk mengetahui eksperimen apa saja di bidang ilmu ekonomi yang dapat dilakukan selama kuliah. Peserta dapat mengetahui berbagai data yang tersimpan, mencoba *software* yang tersedia, dan mengaplikasikan berbagai peralatan yang tersedia di laboratorium ekonomi pembangunan.

B. Tahapan Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan setelah selesai kegiatan. Peserta pengabdian diminta untuk menuliskan kata-kata menarik tentang HEAT dan mengemukakan keinginan mereka setelah selesai studi di sekolah. Penulisan kata-kata mutiara HEAT menjadi indikator penguatan analisis ekonomi permintaan. Penulisan keinginan setelah selesai sekolah menjadi indikator bahwa penguatan analisis mendorong peserta berkeinginan melanjutkan studi di bidang Ilmu Ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap observasi terhadap MAMSKa sudah dilakukan. Kepala sekolah MAMSKa, Sumarman S.Ag., M.Ag. menyetujui pengabdian, memberikan berbagai informasi tentang fasilitas yang dimiliki MAMSKa, dan bersedia menjadi nara sumber ceramah integrasi agama Islam dan konsep HEAT. Mengenai informasi tentang fasilitas, Beliau menunjukan asrama yang menjadi tempat tinggal para siswa, ruang kelas dan perpustakaan yang menjadi tempat belajar, ruang kepala sekolah dan guru yang menjadi tempat pengelolaan dan persiapan pendidikan, kebun yang menjadi laboratorium dan tempat praktik pelajaran, dan masjid yang mendukung pelaksanaan pendidikan agama dan nasional (Lihat Gambar 2).



Gambar 2. Berbagai Fasilitas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Surakarta

Kepala sekolah juga memberikan informasi bahwa siswa sering melakukan kegiatan di luar sekolah. Kegiatan siswa di puskesmas bertujuan memastikan siswa dalam keadaan sehat. Kunjungan ke kraton dan museum di Surakarta bermanfaat untuk bercakap-cakap dengan turis asing sehingga siswa semakin lancar berbahasa asing. Kegiatan bertandang ke Program Studi Pendidikan Biologi UMS dan Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta bermanfaat untuk memberikan perspektif peluang setelah selesai belajar di MAMSka.

A. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan pengabdian berjalan lancar. Semua nara sumber sudah mempersiapkan materi sebaik-baiknya. Sumarman S.Ag. M.Ag menyampaikan materi integrasi agama Islam dan konsep HEAT secara serius tetapi santai sehingga para siswa tidak segan bertanya dan meminta pendapat tentang HEAT secara konseptual maupun dalam kehidupan sehari-hari. Fadhil Erdy Qashmal S.Kom mendemonstrasikan aplikasi secara bertahap dan terbuka. Secara bertahap, dalam arti Fadhil menunjukan pengoperasian aplikasi untuk level petugas lapangan dan dilanjutkan menunjukan pengoperasian aplikasi untuk level pengambil keputusan. Secara terbuka, dalam arti Fadhil memberi kesempatan bagi siswa yang akan mencoba mengoperasikan aplikasi.

Dr. Agung Riyardi, S.E., M.Si menyampaikan secara sistematis materi hubungan antara HEAT dengan ilmu Ekonomi Permintaan di mana konsep HEAT adalah tehnik perusahaan mengatasi keluhan dan sentimen negatif pelanggan supaya permintaan produk terus terjadi. *Hear* bermakna perusahaan mau mendengarkan keluhan pelanggan, *Empathize* bermakna perusahaan mau memahami keluhan pelanggan, *Apologize* bermakna perusahaan mau meminta maaf atas keluhan pelanggan, dan *Take action* bermakna perusahaan mau melakukan perubahan untuk menangani keluhan pelanggan (Lihat Gambar 4).



Gambar 4. Para Nara Sumber Pengabdian Masyarakat

Para siswa antusias mengikuti acara di dalam ruangan atau di luar ruangan. Di dalam ruangan, enam siswa bertanya kepada nara sumber di mana salah seorang di antaranya bertanya sebanyak dua kali, berdiskusi dengan rekannya ketika ada suatu hal yang menarik disampaikan nara sumber, dan dua orang siswa mencoba mengoperasikan aplikasi di mana siswa pertama berperan sebagai petugas lapangan yang memeriksa media sosial dan langsung menjawab keluhan pengguna *e-ticketing* kereta api dan siswa kedua berperan sebagai pengambil keputusan yang menerima informasi dari petugas lapangan tentang pertanyaan yang tidak bisa dijawab, mencari solusi jawaban, menerapkan solusi jawaban, dan menyampaikan solusi kepada petugas lapangan. Di luar ruangan, siswa aktif mengeksplorasi berbagai hal yang ada di laboratorium seperti mencermati tampilan di komputer dan mengoperasikan alat penghitung uang (Lihat Gambar 5).



Gambar 5. Aktivitas Siswa Selama Pengabdian Masyarakat

B. Tahapan Evaluasi

Tahap evaluasi pengabdian menunjukkan bahwa siswa MAMSKa telah menganalisis konsep HEAT. Mereka dapat menuliskan kata-kata menarik berbasis HEAT yang dapat digunakan *frontliner/customer service* ketika menghadapi keluhan pelanggan. Kata-kata menarik tersebut sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kata-kata Menarik Pendukung *Hear, Emphasize, Apologize, and Take Action*

Elemen Heat	Kata-Kata Menarik
Mendengarkan	Great. Kami terus menyimak
	Kami tetap memperhatikan untuk empati dan memahami
	Terima kasih, Kami selalu menyimak, sebab semua nasihat baik bagi kami
	Kami serius mencermati
	Seluruh panca indera, untuk menyimak Anda
	Terima kasih. Komplain Anda, spirit kami
Memahami	Terima kasih. Kami memahami
	Hebat..... Terima kasih
	Memahami Anda adalah kesuksesan kami
	Terima kasih atas kebijakan dan pencerahannya
Meminta Maaf	Mohon maaf
	Kami mengakui salah dan menyesal
	Bila ada salah mohon dimaafkan
Memperbaiki Kesalahan	Kami sudah evaluasi dan instropeksi
	Sudah ada perubahan
	Kesalahan sudah diperbaiki
	Seluruh sumber daya sudah dikerahkan untuk perbaikan

Selanjutnya, mereka tertarik untuk melanjutkan studi berupa mendalami integrasi antara agama dan ilmu Ekonomi. Ketika ditanyakan tentang melanjutkan studi di perguruan tinggi bidang ilmu Ekonomi, 87,5% dari 24 siswa menjawab bahwa akan melanjutkan studi di perguruan tinggi, 35,5% menjawab bahwa bidang ilmu Ekonomi sebagai peluang studi di perguruan tinggi, dan 45,9% berkeinginan studi lanjut di bidang ilmu Ekonomi (Lihat Tabel 3).

Tabel 3. Pandangan Siswa Terhadap Bidang Ilmu Ekonomi di Perguruan Tinggi

Banyaknya Jawaban Siswa atas Pertanyaan Setelah Pengabdian	Persentase
Jumlah siswa yang menjawab setelah lulus akan melanjutkan studi di perguruan tinggi	87,50%
Jumlah siswa yang menjawab bidang Ilmu Ekonomi bisa menjadi tujuan studi di perguruan tinggi	35,50%
Jumlah siswa yang ingin melanjutkan studi di bidang Ilmu Ekonomi	45,90%

C. Pembahasan

Tahap observasi menunjukan bahwa pengabdian di MAMSKa tepat. Persetujuan Kepala Sekolah MamSKa menunjukan bahwa siswa MAMSKa perlu mendapatkan pengetahuan bidang Ilmu Ekonomi yang dapat meningkatkan kemampuan analisis Ilmu Ekonomi. Persetujuan Beliau menjadi nara sumber ceramah integrasi agama Islam dan konsep HEAT semakin menunjukan bahwa pengabdian di MAMSKa tepat. Beliau peduli dengan permasalahan siswa MAMSKa tentang peningkatan kemampuan analisis Ilmu Ekonomi siswa dan berusaha berpartisipasi menyelesaikan permasalahan yang terjadi melalui ceramah yang mengintegrasikan agama Islam dan konsep HEAT.

Tahap pelaksanaan pengabdian menunjukan bahwa kegiatan dan tujuan pengabdian ini sesuai. Ceramah, demonstrasi aplikasi, eksplorasi laboratorium, dan partisipasi siswa mendukung tercapainya tujuan pengabdian. Penguatan konsep HEAT menyelesaikan masalah dan memperkuat kemampuan analisis siswa MAMSKa tentang Ilmu Ekonomi. Di sisi lain, tahap pelaksanaan pengabdian ini relevan dengan pengabdian sebelumnya. Integrasi agama dan konsep HEAT bagi siswa MAMSKa relevan dengan pengabdian sebelumnya yang berfokus pada peningkatan motivasi siswa untuk studi di perguruan tinggi. Ceramah, demonstrasi aplikasi HEAT, dan eksplorasi laboratorium relevan dengan pengabdian sebelumnya yang mengambil topik spesifik seperti konsep permintaan dan penawaran, pengembangan *flipbook*, cara menulis karya ilmiah, pasar modal, literasi digital, dan *teaching factory* [18]-[20].

Tahap evaluasi pengabdian berupa mencari kata-kata mutiara terkait HEAT mengevaluasi siswa secara teoritis dan aktif. Secara teoritis, karena evaluasi ini mengkonfirmasi peningkatan kemampuan analisis ekonomi siswa peserta pengabdian tentang konsep HEAT. Secara praktis, karena pengabdian ini mengevaluasi yang menyebabkan siswa aktif mencari kata-kata mutiara yang sesuai HEAT. Tahap evaluasi juga menunjukan bahwa terjadi perubahan pada siswa MAMSKa. Biasanya hanya 12% siswa ingin melanjutkan studi ke bidang Ilmu Ekonomi sebagaimana survei terhadap mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan. Namun, evaluasi terhadap siswa MAMSKa menunjukan bahwa Sekitar 46% siswa ingin melanjutkan kuliah ke program studi Ilmu Ekonomi.

Pengabdian ini telah meningkatkan berbagai hal pada siswa MAMSKa. Pertama, peningkatan kemampuan analisis ekonomi siswa. Kedua, peningkatan minat siswa untuk melanjutkan studi di bidang Ilmu Ekonomi. Faktor pendukung pengabdian ini adalah ceramah, demonstrasi hasil penelitian tentang HEAT, dan eksplorasi laboratorium. Dengan demikian, pengabdian yang memperkuat kemampuan analisis konsep HEAT ini

telah berkontribusi bagi MAMSKa dan siswanya dalam menyelesaikan masalah berkurangnya jumlah siswa yang melanjutkan studi di bidang Ilmu Ekonomi. Namun demikian, pengabdian ini juga memiliki kelemahan berupa belum melibatkan secara komprehensif pihak sekolah, guru, dan siswa dalam kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi di bidang Ilmu Ekonomi. Demikian juga, pengabdian ini belum menyentuh masalah finansial dialami siswa ketika melanjutkan studi pada pendidikan tinggi bidang Ilmu Ekonomi [20], [22].

Implikasi pengabdian ini adalah pengabdian yang akan datang sebaiknya berusaha meningkatkan kemampuan analisis siswa SMA dan yang sederajat melalui partisipasi pada kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi tentang topik-topik spesifik dalam Ilmu Ekonomi. Pengabdian yang akan datang diharapkan juga memberikan pemberdayaan bagi siswa yang mengalami permasalahan keuangan ketika akan melanjutkan studi di perguruan tinggi bidang Ilmu Ekonomi.

KESIMPULAN

Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan analisis Ilmu Ekonomi siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Surakarta (MAMSKa) sehingga mereka berminat melanjutkan pendidikan tinggi di bidang Ilmu Ekonomi. Metode untuk mencapai tujuan pengabdian adalah ceramah integrasi antara agama Islam dan konsep HEAT, pendemonstrasian aplikasi yang menerapkan konsep HEAT untuk menangani keluhan pengguna e-ticket kereta api, dan eksplorasi laboratorium ekonomi Pembangunan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah penguatan kemampuan analisis siswa MAMSKa tentang konsep HEAT berupa penulisan kata-kata menarik tentang HEAT dan peningkatan keinginan siswa MAMSKa untuk melanjutkan belajar di perguruan tinggi bidang Ilmu Ekonomi. Implikasi dari pengabdian ini adalah pengabdian yang akan datang mengaplikasikan dalam kerangka Tri Dharma perguruan tinggi perincian konsep Ilmu Ekonomi seperti HEAT, demand and supply, pasar modal, bisnis digital, atau yang lainnya. Rekomendasi untuk pengabdian yang akan datang adalah pendampingan bagi guru dalam mendorong siswa berpartisipasi pada kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi bidang Ilmu Ekonomi. Rekomendasi lainnya adalah pemberdayaan keuangan siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi bidang Ilmu Ekonomi.

REFERENSI

- [1] B. Bungawati, E. Rahmadani, S. Sukmawaty, A. Wiratman, and F. Astri, "Membangun Masa Depan Unggul melalui Pemilihan Jurusan dan Perguruan Tinggi yang Tepat pada Era 5.0," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Patikala*, vol. 3, no. 4, pp. 992–999, Jun. 2024. <https://doi.org/10.51574/patikala.v3i4.1461>.
- [2] I. H. Rizki, N. Wahyuni, Andi, D. Widyastika, and M. Rinaldi, "Socialization of the Importance of Higher Education in Increasing Motivation to Continue Studies among Students of SMA F. Tandean Tebing Tinggi," *Outl. J. Community Dev.*, vol. 4, no. 1, pp. 22–28, Jul. 2026. <https://doi.org/10.61730/e080tt77>.
- [3] A. Arkanudin, I. D. Batuallo, D. S. Junida, H. Hildawati, and M. Said, "Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan melalui Sosialisasi Jenjang Pendidikan Lanjut di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum, Kabupaten Kubu Raya," *Lambung Inov. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 4, pp. 1361–1370, Dec. 2025. <https://doi.org/10.36312/6b50hs51>.
- [4] A. Ali, R. D. T. Rahmat, and N. Salsabil, "Sosialisasi Urgensi Ilmu (Kuliah) bagi Generasi Muda di Pondok Salaf Nurul Hidayah Leuwisadeng Bogor," *El-Mujtama J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 739–748, Jan. 2024.



- <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.1007>.
- [5] Sumadi, T. N. Fitria, Dewi Muliasari, Fatihah Wari Nurjanah, and Tino Feri Efendi, "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi Siswa SMK: Membangun Motivasi Menuju Perguruan Tinggi Bagi Siswa XII SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo," *BUDIMAS J. Pengabdi. Masy.*, vol. 7, no. 2, May 2025. <https://doi.org/10.29040/budimas.v7i2.17203>.
 - [6] A. Hidayatulloh, I. A. Pratama, and A. Zaidah, "Sosialisasi dalam Rangka Meningkatkan Minat Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi," *EJOIN J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 6, pp. 517–520, Jun. 2023. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i6.708>.
 - [7] A. Diana, Wulan Bhakti Pertiwi, and Nova Putri Ardelia, "Motivasi dan Strategi Sukses Meningkatkan Minat Siswa SMK 1 Muhammadiyah Semarang untuk Melanjutkan Studi," *J. Atma Inovasia*, vol. 5, no. 4, pp. 311–315, Jul. 2025. <https://doi.org/10.24002/jai.v5i4.11274>.
 - [8] H. Aravik *et al.*, "Sosialisasi Pemilihan Jurusan Kuliah Pada Sekolah SMA di Kota Palembang," *AKM Aksi Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 221–228, Jun. 2025. <https://doi.org/10.36908/akm.v6i1.1491>.
 - [9] Suroto, Darmono, Tina Purnamasari, Ridwan, Muhammad Nazarul Yanis, and D. Zebua, "Sosialisasi Pendidikan Tinggi Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Pendidikan Lanjutan," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Multi Disiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 14–20, Nov. 2024. <https://doi.org/10.70134/jupengen.v1i2.49>.
 - [10] I. R. W. Astuti *et al.*, "Meningkatkan Motivasi Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi," *ADMA J. Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 5, no. 2, Jan. 2025. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i2.4421>.
 - [11] R. H. Boli, Rifaldo Pido, Novriyanti Talango, and Sahional Ishak, "Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Melalui Pengenalan Sistem Mesin Daihatsu Xenia," *Masy. J. Pengabdi.*, vol. 2, no. 4, pp. 533–545, Nov. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i4.618>.
 - [12] M. Thoharudin, Y. Suryanti, and A. D. Sore, "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Lebih Tinggi di Desa Sungai Mali Kecamatan Ketungau Hilir," *J. Pengabdi. Masy. Khatulistiwa*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, May 2019. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i1.423>.
 - [13] R. Yunus, U. Hamim, and I. Hasan, "Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato," *J. Abdidas*, vol. 2, no. 2, pp. 431–434, Apr. 2021. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.280>.
 - [14] W. Maulida, T. Yonanda, D. Nurmalitasari, E. D. Cahyani, and R. Fadilla, "Membangun Pola Pikir Remaja Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi Melalui Sosialisasi dan Kegiatan Semarak Agustus," *Qardhul Hasan Media Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 2, pp. 198–205, Aug. 2024. <https://doi.org/10.30997/qh.v10i2.6648>.
 - [15] A. Sawal M, P. Pardiman, and N. Nurhidayah, "Sosialisasi Pendidikan Tinggi Dalam Peningkatan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkualitas," *J. SOLMA*, vol. 13, no. 1, pp. 503–512, Apr. 2024. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i1.14444>.
 - [16] F. Himawan Raharjo, I. Baity, and A. Arinatala, "Membangun Kesadaran Pendidikan: Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Remaja Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Kecamatan Patebon," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 115–134, Mar. 2025. <https://doi.org/10.62509/jpkm.v4i1.283>.
 - [17] Y. Yusianto, Y. Yuniarwati, and T. Sudirgo, "Pelatihan Permintaan dan Penawaran untuk Siswa/i Panti Asuhan Asih Lestari," *J. Bakti Masy. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp.



- 243–251, Jun. 2020. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8051>.
- [18] I. V. Gea, Nuzulia, Hotsawadi, A. N. F. Azalia, and I. Rarasati, “Pengembangan Bahan Ajar melalui Media Pembelajaran Flipbook pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian,” *Masy. J. Pengabdi.*, vol. 2, no. 3, pp. 411–420, Sep. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i3.571>.
- [19] Z. Amir MZ *et al.*, “Assistance for Educators’ Scientific Publications Through Writing Scientific Articles for Journal Publications,” *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 8, no. 3, pp. 930–940, Jun. 2024. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.19614>.
- [20] I. Fakhruddin, F. Firdaus, K. Kurniawan, S. Santi, and H. H. Qudrah, “Sosialisasi dan Edukasi Publik Pasar Modal di Madrasah Aliyah Al-Huda Bengkalis Riau,” *RENATA J. Pengabdi. Masy. Kita Semua*, vol. 1, no. 2, Aug. 2023. <https://doi.org/10.61124/1.renata.6>.
- [21] A. E. Ridha *et al.*, “Literasi Industri 4.0 untuk Siswa SMA Menuju Kemerdekaan Ekonomi Pasca Otsus Aceh,” *J. Abdi Insa.*, vol. 12, no. 9, pp. 4267–4276, Sep. 2025. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2657>.
- [22] R. J. Lontaan, S. W. Taju, S. R. Pungus, J. H. Moejahedy, R. A. Sahulata, and M. T. Tombeng, “Implementasi Pembelajaran Teaching Factory, Coding, dan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Literasi Teknologi Siswa SMK,” *Masy. J. Pengabdi.*, vol. 3, no. 1, pp. 136–144, Jan. 2026. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v3i1.743>.

